



KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL
NOMOR 33 TAHUN 2022

TENTANG

PETUNJUK TEKNIS PENDAMPING PROSES PRODUK HALAL DALAM
PENENTUAN KEWAJIBAN BERSERTIFIKAT HALAL BAGI PELAKU USAHA
MIKRO DAN KECIL YANG DIDASARKAN ATAS PERNYATAAN PELAKU USAHA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PEYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk melaksanakan kewajiban bersertifikat halal bagi pelaku usaha mikro dan kecil yang didasarkan atas pernyataan pelaku usaha mikro dan kecil, harus memiliki kriteria produk tidak berisiko atau menggunakan bahan yang sudah dipastikan kehalalannya dan proses produksi yang dipastikan kehalalannya dan sederhana;
 - b. bahwa untuk memberikan kemudahan bagi pendamping proses produk halal dalam penentuan kriteria produk tidak berisiko atau menggunakan bahan yang sudah dipastikan kehalalannya dan proses produksi yang dipastikan kehalalannya dan sederhana, perlu ditetapkan petunjuk teknis;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal tentang Petunjuk Teknis Pendamping Proses Produk Halal dalam Penentuan Kewajiban Bersertifikat Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil Yang Didasarkan Atas Pernyataan Pelaku Usaha;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 295, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5604) sebagaimana telah diubah dengan

Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6651);
3. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2021 tentang Sertifikasi Halal bagi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1043);
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 748 Tahun 2021 tentang Jenis Produk Yang Wajib Bersertifikat Halal;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 1360 Tahun 2022 tentang Bahan Yang dikecualikan dari Kewajiban Bersertifikat Halal;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL TENTANG PETUNJUK TEKNIS PENDAMPING PROSES PRODUK HALAL DALAM PENENTUAN KEWAJIBAN BERSERTIFIKAT HALAL BAGI PELAKU USAHA MIKRO DAN KECIL YANG DIDASARKAN ATAS PERNYATAAN PELAKU USAHA.

KESATU : Produk yang dihasilkan oleh pelaku usaha mikro dan kecil wajib bersertifikat halal.

KEDUA : Kewajiban bersertifikat halal bagi pelaku usaha mikro dan kecil sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU didasarkan atas pernyataan pelaku usaha.

KETIGA : Pelaku usaha mikro dan kecil sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan usaha produktif yang memiliki

modal usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dengan kriteria:

- a. produk tidak berisiko atau menggunakan bahan yang sudah dipastikan kehalalannya; dan
- b. proses produksi yang dipastikan kehalalannya dan sederhana.

KEEMPAT : Selain kriteria sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA, penentuan kewajiban bersertifikat halal bagi pelaku usaha mikro dan kecil yang didasarkan atas pernyataan pelaku usaha ditentukan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB);
- b. memiliki hasil penjualan tahunan (omset) maksimal Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) yang dibuktikan dengan pernyataan mandiri;
- c. memiliki lokasi, tempat, dan alat Proses Produk Halal (PPH) yang terpisah dengan lokasi, tempat dan alat proses produk tidak halal;
- d. memiliki atau tidak memiliki surat izin edar (PIRT/MD/UMOT/UKOT), Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS) untuk produk makanan/minuman dengan daya simpan kurang dari 7 (tujuh) hari, atau izin industri lainnya atas produk yang dihasilkan dari dinas/instansi terkait;
- e. memiliki *outlet* dan/atau fasilitas produksi paling banyak 1 (satu) lokasi; dan/atau
- f. secara aktif telah memproduksi 1 (satu) tahun sebelum permohonan sertifikasi halal;
- g. produk yang dihasilkan berupa barang (bukan jasa atau usaha restoran, kantin, catering, dan kedai/rumah/warung makan) sebagaimana rincian jenis produk dalam Lampiran Keputusan ini;
- h. bahan yang digunakan sudah dipastikan kehalalannya;
 - 1. dibuktikan dengan sertifikat halal; atau
 - 2. termasuk dalam daftar bahan sesuai Keputusan Menteri Agama Nomor 1360 Tahun 2021 tentang Bahan Yang dikecualikan dari Kewajiban Bersertifikat Halal ;
- i. tidak menggunakan bahan berbahaya sebagaimana

ditetapkan dalam:

1. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 7 Tahun 2018 tentang Bahan Baku Yang Dilarang Dalam Pangan Olahan;
2. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2017 tentang Larangan Memproduksi dan Mengedarkan Obat Tradisional Yang Mengandung *Cassia Senna L.* dan *Rheum Officinale* dengan Klaim Untuk Menurunkan Lemak Tubuh Atau Menurunkan Berat Badan;
3. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 10 Tahun 2014 Tentang Larangan Memproduksi Dan Mengedarkan Obat Tradisional Dan Suplemen Kesehatan Yang Mengandung *Coptis Sp*, *Berberis Sp*, *Mahonia Sp*, *Chelidonium Majus*, *Phellodendron Sp*, *Arcangelica Flava*, *Tinosporae Radix*, Dan *Cataranthus Roseus*;
4. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor : HK.00.05.41.2803 tentang Larangan Obat Tradisional Yang Mengandung *Cinchonae Cortex* Atau *Artemisiae Folium*;
5. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor : HK.00.05.4.03961 tentang Larangan Produksi Dan Distribusi Obat Tradisional Dan Suplemen Makanan Yang Mengandung Tanaman *Ephedra*;
6. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor : HK.00.05.4.02647 tentang Larangan Peredaran Obat Tradisional Dan Suplemen Makanan Yang Mengandung Tanaman Kava-Kava; dan
7. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor : HK.00.05.4.03960 tentang Larangan Produksi Dan Distribusi Obat Tradisional Dan Suplemen Makanan Yang Mengandung Tanaman *Aristolochia Sp.*

termasuk perubahannya atau peraturan lainnya yang terkait dalam penggunaan bahan berbahaya.

- j. telah diverifikasi kehalalannya oleh pendamping proses produk halal;
- k. jenis produk/kelompok produk yang disertifikasi halal tidak mengandung unsur hewan hasil sembelihan, kecuali berasal dari produsen atau rumah potong hewan/rumah potong unggas yang sudah bersertifikat halal;
- l. menggunakan peralatan produksi dengan teknologi sederhana atau dilakukan secara manual dan/atau semi otomatis (usaha rumahan bukan usaha pabrik);
- m. proses pengawetan produk yang dihasilkan tidak menggunakan teknik iradiasi, rekayasa genetika, penggunaan ozon (ozonisasi), dan kombinasi beberapa metode pengawetan (teknologi *hurdle*);
- n. bersedia melengkapi dokumen pengajuan sertifikasi halal dengan mekanisme pernyataan mandiri secara *online* melalui SIHALAL, yaitu:
 - 1. permohonan pendaftaran sertifikasi halal;
 - 2. akad/ikrar berisi pernyataan kehalalan produk dan bahan yang digunakan dalam proses produk halal;
 - 3. pengolahan produk yang terdiri dari dokumen pembelian, penerimaan dan penyimpanan bahan yang digunakan, alur proses produksi, pengemasan, penyimpanan produk jadi, dan distribusi;
 - 4. kesediaan untuk didampingi oleh pendamping Proses Produk Halal (PPH);
 - 5. penyelia halal berupa salinan KTP, daftar riwayat hidup, dan surat pengangkatan penyelia halal;
 - 6. *template* manual Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) yang diisi dengan lengkap; dan
 - 7. foto/video terbaru saat proses produksi.

KELIMA : Sebagai petunjuk teknis pendamping proses produk halal dalam penentuan kewajiban bersertifikat halal bagi pelaku usaha mikro dan kecil yang didasarkan atas pernyataan pelaku usaha mikro dan kecil, pendamping proses produk halal dapat mempertimbangkan jenis produk sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini dengan tetap wajib mempertimbangkan

ketentuan sebagaimana dimaksud dalam diktum KETIGA dan KEEMPAT.

KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 03 FEBRUARI 2022



KEPALA BADAN
PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL,

Muhammad Aqil Irham
MUHAMMAD AQIL IRHAM *a*

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL
NOMOR 33 TAHUN 2022

TENTANG

PETUNJUK TEKNIS PENDAMPING PROSES PRODUK HALAL DALAM
PENENTUAN KEWAJIBAN BERSERTIFIKAT HALAL BAGI PELAKU USAHA
MIKRO DAN KECIL YANG DIDASARKAN ATAS PERNYATAAN PELAKU
USAHA MIKRO DAN KECIL

A. Makanan

No	Jenis Produk	Kode Klasifikasi	Rincian Jenis Produk
1	Susu dan analognya	1.1	Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu
			Es krim susu (<i>dairy ice cream</i>)
			Es krim
			Es susu
2	Lemak, minyak, dan emulsi minyak	2.1	Minyak (<i>edible</i>)
			Minyak kemiri
			Minyak kelapa mentah
			Minyak kelapa
3	Es untuk dimakan (<i>edible ice</i>) termasuk sherbet dan sorbet	3.1	Es untuk dimakan (<i>edible ice</i>)
			Es batu untuk dijual/dikonsumsi publik
			Es mambo
			Es stik (<i>ice stick</i>) atau es loli
			Es buah (<i>fruit ice</i>)
			Es puter
			Es lilin
			Es kue
			Sorbet
			Sherbet
Es serut			

No	Jenis Produk	Kode Klasifikasi	Rincian Jenis Produk
			Es campur Es berperisa Es mengandung susu Es rasa susu Sediaan cair yang akan dikonsumsi dalam keadaan beku
4	Buah dan sayur dengan pengolahan dan penambahan bahan tambahan pangan	4.1	Buah olahan Buah utuh segar dengan permukaan diberi perlakuan dan bahan tambahan pangan Asinan buah Bumbu rujak Buah dalam kemasan Koktil buah dalam kemasan Jem buah atau selai buah Produk oles berbasis buah (misalnya <i>chutney</i>) Buah bersalut Buah bergula Buah berkristal Kulit buah bergula Bubur buah (<i>fruit pulp</i>) <i>Puree</i> buah Pasta buah Saus buah <i>Topping</i> buah Konsentrat asam jawa/tamarin Bubuk asam jawa/tamarin <i>Bars</i> buah Manisan buah

No	Jenis Produk	Kode Klasifikasi	Rincian Jenis Produk
			Sambal rujak buah
			Nata dalam kemasan
			Jeli agar
			Agar-agar kertas
			Sale pisang olahan
			Cincau hijau olahan
			Cincau hitam
			Produk buah fermentasi
			Pikel buah
			Tempoyak/pakasam
			Produk buah untuk isi pastri
			Buah yang dimasak
			Keripik buah
			Keripik buah simulasi
			Dodol buah/sayur
			Lempok buah/sayur
			Wajit buah
		4.2	Sayur, rumput laut, kacang dan biji - bijian segar yang dilakukan pengolahan dan diberikan bahan tambahan pangan
			Sayur, rumput laut, kacang dan biji - bijian olahan dengan bahan tambahan pangan
			Kentang goreng beku (<i>frozen french fries</i>)
			Perkedel kentang beku
			Nori berperisa
			Sayur asin kering
			Kuaci
			Emping melinjo matang
			Emping jengkol matang

No	Jenis Produk	Kode Klasifikasi	Rincian Jenis Produk
			Kentang kering serpih (<i>flakes</i>)
			Tepung daun kelor dengan bahan tambahan pangan
			Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai
			Jamur dalam minyak zaitun atau jamur dalam minyak nabati lain
			Sayur asin
			Jamur asin
			Acar (<i>sweet pickle</i>)
			Asinan jahe
			Sayur dalam kemasan
			Tomat dalam kemasan
			Jagung manis dalam kemasan
			Wortel dalam kemasan
			Jamur dalam kemasan
			Buncis dalam kemasan
			Asparagus dalam kemasan
			Rebung bambu dalam kemasan
			Kacang kapri (<i>green peas</i>) dalam kemasan
			Akar/ umbi/polong-polongan dalam kemasan
			Manisan rumput laut dalam kemasan
			Lidah buaya dalam kemasan
			<i>Puree</i> dan produk oles sayur, kacang, dan biji-bijian
			<i>Puree</i> tomat
			Selai kacang
			Olesan kacang
			Olesan mengandung kacang

No	Jenis Produk	Kode Klasifikasi	Rincian Jenis Produk
			Selai sayur Pasta tomat Pasta umbi Produk fermentasi sayur dan rumput laut Pikel (fermentasi) Sawi asin <i>Sauerkraut</i> Jamur fermentasi <i>Kimchi</i> <i>Gochujang</i> Sayur dan rumput laut yang dimasak Keripik bayam keripik jamur kancing Getuk singkong <i>Vegetable tsukudani</i> (sayur yang direbus dalam saus kedelai) Kerupuk jengkol
5	Kembang gula/permen dan cokelat	5.1	Produk kakao dan cokelat termasuk produk pengganti cokelat Kakao <i>cake</i> Debu kakao (<i>cocoa dust</i>)/fraksi biji kakao dari proses pengupasan dan pemisahan kulit biji kakao Bubuk minuman kakao (<i>drinking cocoa</i>) Bubuk minuman cokelat (<i>drinking chocolate</i>) Cokelat instan Cokelat bubuk Cokelat pasta (berbasis minyak) Cokelat pasta (berbasis air)

No	Jenis Produk	Kode Klasifikasi	Rincian Jenis Produk
			Cokelat batang Cokelat chip Cokelat krim Cokelat hitam (<i>dark chocolate, semisweet, bittersweet chocolate</i>) Cokelat hitam manis (<i>sweet chocolate</i>) Cokelat susu (<i>milk chocolate</i>) Cokelat putih (<i>white chocolate</i>) <i>Praline</i> <i>Truffles</i> Cokelat isi (<i>filled chocolate</i>)
		5.2	Kembang gula/permen meliputi kembang gula keras dan lunak/permen keras dan lunak, <i>nougats</i> , dan lain-lain
			Kembang gula keras/permen keras/ <i>hard candy/boiled sweet</i> Kembang gula isi susu/permen isi susu Kembang gula lunak/permen lunak Kembang gula karamel/permen karamel Gula kapas (<i>cotton candy</i>)/arumanis Gulali Permen enting-enting atau <i>nut brittles</i>
		5.3	Gula dekorasi
			Saus/ <i>topping</i> /olesan coklat Saus/ <i>topping</i> /olesan manis Saus/ <i>topping</i> /olesan (non buah) Taburan berbasis gula
6	Sereal dan produk sereal yang merupakan	6.1	Biji-bijian olahan
			Emping beras

No	Jenis Produk	Kode Klasifikasi	Rincian Jenis Produk
	produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang-kacangan dan empulur dengan pengolahan dan penambahan bahan tambahan pangan		<i>Oats</i> instan
		6.2	Tepung dan pati dengan penambahan bahan tambahan pangan
			Tepung beras dengan penambahan bahan tambahan pangan
			Tepung beras ketan dengan penambahan bahan tambahan pangan
			Tepung jagung dengan penambahan bahan tambahan pangan
			Tepung kacang hijau tanpa kulit dengan penambahan bahan tambahan pangan
			Tepung kacang hijau utuh dengan penambahan bahan tambahan pangan
			Tepung kacang merah dengan penambahan bahan tambahan pangan
			Tepung kedelai (<i>soybean flour</i>) dengan penambahan bahan tambahan pangan
			Semolina gandum durum
			Tepung gandum durum
			Semolina gandum durum utuh dan tepung gandum durum utuh
			Tepung jewawut (<i>pearl millet flour</i>) dengan penambahan bahan tambahan pangan
			Tepung sorgum dengan penambahan bahan tambahan pangan
			Tepung singkong dengan penambahan bahan tambahan pangan
			Tepung mokaf
			Tepung aren dengan penambahan bahan tambahan pangan
			<i>Konjac flour</i>
			Tepung maida
			Tepung hanjeli dengan bahan tambahan pangan

No	Jenis Produk	Kode Klasifikasi	Rincian Jenis Produk
			Tepung porang dengan bahan tambahan pangan
			Tepung suweg dengan bahan tambahan pangan
			Tepung iles-iles
			Pati garut
			Pati jagung atau maizena
			Pati sagu
			Pati kacang hijau/ <i>hunkwee</i>
			Tapioka/pati singkong/pati ubi kayu
		6.3	Serealia untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i>
			Bulgur
			<i>Meal</i> lembaga gandum (<i>wheat germ meal</i>)
			<i>Oatmeal</i>
			<i>Degermed maize (corn) meal</i>
			Nasi jagung
			Gari
			Granola
		6.4	Pasta dan mie serta produk sejenisnya (misalnya <i>rice paper</i> , vermiseli beras/bihun, pasta kedelai dan mi kedelai)
			Mie basah mentah
			Mie basah mentah lainnya
			Kulit pangsit/risol/lumpia/siomay/dimsum
			Pangsit/pastel/lumpia/risol/samosa
			Kuetiaw kering/basah
			Produk pasta olahan
			Pasta gandum utuh
			Produk pasta gandum dan kedelai
			Produk pasta sayur

No	Jenis Produk	Kode Klasifikasi	Rincian Jenis Produk
			Pasta lainnya
			Produk mie gandum dan kedelai
			Produk mie sayur
			Mie kering
			Bihun kering
			Mie basah matang
			Mie basah matang lainnya
			Kerupuk mentah
		6.5	Makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati (misalnya tepung puding nasi, tepung puding tapioka)
			Sagu/pati mutiara
		6.6	Tepung untuk adonan (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam)
			Tepung pelapis
			Tepung bumbu
			Tepung bakwan
			Tepung bakso
		6.7	Produk-produk kedelai
			Sari kedelai bubuk
			Lapisan tipis cairan kedelai
			Tahu semi kering
			Tahu semi-kering yang diolah dengan saus kental
			Tahu semi-kering yang digoreng dengan minyak banyak (<i>deep-fried</i>)
			Tahu semi-kering lainnya
			Tahu kering
			Tofu
			Tauco

No	Jenis Produk	Kode Klasifikasi	Rincian Jenis Produk
			Kedelai fermentasi
			Tahu fermentasi
7	Produk bakeri	7.1	Roti dan produk bakeri tawar Roti dan roti kadet (<i>roll</i>) Roti tawar Roti tawar dengan penambahan bahan pangan lain Roti tawar kupas Roti <i>rye</i> Roti <i>pumpernickel</i> Roti buah/roti kismis/roti <i>chocochips</i> Roti gandum utuh (<i>wholewheat</i>) Roti campuran tepung terigu dan kulit gandum/roti dengan kulit gandum (<i>fine bran</i>) Roti perancis (<i>baguette/pain courant francais</i>) Roti <i>malt</i> Roti kadet gandum Roti kadet susu Roti <i>wheat-germ</i> Roti meal Roti meal utuh (<i>whole meal</i>) Roti soda <i>Shortened bread</i> Bagel Roti pita Roti canai/roti cane/roti kanai/roti kane Roti jala Roti maryam

No	Jenis Produk	Kode Klasifikasi	Rincian Jenis Produk
			<i>Crouton</i>
			Roti untuk <i>stuffing</i>
			Mantao
			Bakpao/pao
			Bun kukus
			Roti dan produk bakeri tawar lainnya
		7.2	Produk bakeri istimewa (manis, asin, gurih)
			Keik (<i>cake</i>)
			Keik mentega (<i>butter cake</i>)
			Keik keju (<i>cheese cake</i>)
			Keik pound (<i>pound cake</i> atau <i>quatre quarts</i>)
			<i>Brownies</i>
			Pai
			Pai isi
			Bolu kukus
			<i>Egg roll</i>
			<i>Crepes</i>
			Pastri
			Roti manis
			Roti isi
			<i>Scone</i>
			Donat
			Muffin amerika (<i>american muffin</i>)
			Muffin Inggris (<i>english muffin</i>)
			Roti buaya
			Kue tambang
			Wafel

No	Jenis Produk	Kode Klasifikasi	Rincian Jenis Produk
			<i>Stroopwafel</i>
			Panekuk
			Bakpia
			Bolu emprit
			Produk bakeri istimewa (manis, asin, gurih) lainnya
		7.3	Kue basah/semi basah berbahan dasar beras dan lainnya
			Dodol/jenang/gelamai
			Kue mochi
			Wajik/wajit
			Kue teuck/tteok
			Kue beras
			Nagasari/kue pisang
			Putu ayu
			Kue mangkok
			Jongkong kelapa muda
			Talam ebi
			Kue lapis
			Juadah kering/mayang papan
			Petah
			Amparan tatak pisang
			Lampu-lampu
			Pisang hijau
			Temo coe
			Lemper ayam
			Semar mendem
			Jadah manten

No	Jenis Produk	Kode Klasifikasi	Rincian Jenis Produk
			Kue ku
			Legondo
			Onde-onde
			Seri muka
			Kekicak/gegicak
			Lalampa
			Katrisolo
			Lapek bugis
			Ombus-ombus
			Legomoro
			Kue sus
			Lapis legit
			Bika ambon
			Serabi
			Pukis
			Apem
			Kue mangkok
			Kue cucur
			Kue basah/semi basah lainnya
		7.4	Kue kering
			Kukis
			Kukis lunak (<i>soft cookies</i>)
			Kukis gula
			Kukis <i>oatmeal</i>
			Nastar
			Kastengel
			Putri salju

No	Jenis Produk	Kode Klasifikasi	Rincian Jenis Produk		
			Bagelen		
			Kue kering lainnya		
		7.5	Puding siap santap		
			Puding susu		
			Puding buah		
			Puding berperisa		
			Puding siap santap lainnya		
		7.6	Produk bakeri lainnya		
		8	Ikan dan produk perikanan, termasuk moluska, krustase, dan ekinodermata dengan pengolahan dan penambahan bahan tambahan pangan	8.1	Ikan dan produk perikanan lainnya termasuk moluska, krustase, dan ekinodermata, yang telah mengalami pengolahan
					Ikan, filet ikan, dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, dan ekinodermata yang dibekukan
Sidat panggang beku					
Pempek ikan rebus beku					
Bakso ikan beku					
Ikan, filet ikan, dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, dan ekinodermata berlapis tepung yang dibekukan					
Stik, filet, dan lumatan daging ikan berlapis tepung beku					
Udang berlapis tepung (<i>breaded</i>) beku					
Naget ikan/udang/cumi/kerang beku					
Produk hancuran ikan (<i>minced</i>) dengan krim, termasuk moluska, krustase, dan ekinodermata yang dibekukan					
Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, dan ekinodermata yang dimasak dan/atau digoreng					
Ikan dan produk ikan kukus atau rebus					
Ikan pindang					
Ikan presto					

No	Jenis Produk	Kode Klasifikasi	Rincian Jenis Produk
			Kaki naga berbahan baku ikan
			Kue ikan/kamaboko/ <i>fish cake</i> (rebus/ kukus)
			Bakwan ikan (rebus atau kukus)
			Tempura ikan
			Stik kepiting analog atau <i>imitation crab stick</i>
			Abon ikan
			Bandeng isi
			Dimsum ikan
			Siomay ikan
			Tekwan ikan
			Pepes ikan
			Sosis ikan kombinasi
			Ekado
			Rolade ikan
			Burger ikan
			Telur ikan masak
			Olahan ikan berbumbu
			Kue cumi/sotong/udang kukus
			Dimsum udang/ikan
			Bakso moluska/krustase/ekinodermata
			Sosis udang
			Daging rajungan rebus dingin
			Udang <i>popcorn</i>
			Bakso ikan/moluska/krustase/ekinodermata (kering)
			Kue ikan/kamaboko/ <i>fish cake</i> (goreng/panggang)
			Sambal goreng udang

No	Jenis Produk	Kode Klasifikasi	Rincian Jenis Produk
			Sambal goreng ikan Keripik kulit ikan goreng Pempek ikan (goreng/panggang) Ikan renyah Keripik ikan Keripik belut Tortila ikan Rendang ikan tuna Rendang kerang Kerupuk ikan, udang, moluska (mentah) Kerupuk kulit ikan mentah Dendeng ikan Terasi ikan/udang Ebi furai Ebi katsu
		8.2	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase dan ekinodermata yang semi awet
			Petis udang Sosis ikan/moluska/krustase/ekinodermata siap santap Otak-otak ikan/moluska/krustase/ekinodermata siap santap
9	Telur olahan dan produk-produk telur hasil olahan	9.1	Produk telur olahan
			Telur matang/setengah matang dengan bahan tambahan pangan Telur pindang dengan bahan tambahan pangan Rendang telur Telur cair campuran/premiks telur cair lainnya
		9.2	Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk

No	Jenis Produk	Kode Klasifikasi	Rincian Jenis Produk
			dengan cara dibasakan, diasinkan dan dikalengkan
			Telur olahan steril
			Telur hitam (pidan/pitan/bitam)
			Telur asin dengan penambahan bahan tambahan pangan
			Martabak telur
10	Gula dan pemanis termasuk madu	10.1	Gula palma
			Gula kelapa cetak
			Gula kelapa bubuk
			Gula kelapa cair
			Gula aren cetak
			Gula aren bubuk
			Gula aren cair
			Gula siwalan/lontar cetak
			Gula siwalan/lontar bubuk
			Gula siwalan/lontar cair
			Gula nipah cetak
			Gula nipah bubuk
			Gula nipah cair
			Gula palma lainnya
		10.2	Gula dan sirup lainnya (misal xilosa, sirup maple, gula hias)
			Gula hias
			Sirup maple (<i>maple syrup</i>)
			Sirup sorgum (<i>shorgum syrup</i>)
			Sirup/sirup meja (<i>table syrup</i>)
			Sirup coklat
			Sirup buah

No	Jenis Produk	Kode Klasifikasi	Rincian Jenis Produk
			Sirup berperisa Sirup encer berperisa Sirup teh Sirup kopi Sirup agave
		10.3	Madu
			Madu serbuk Madu cair dengan bahan tambahan pangan Madu cair dengan penambahan bahan lainnya
11	Garam, rempah, sup, saus, salad, serta produk protein	11.1	Garam dengan bahan tambahan pangan
			Garam campuran Garam berbumbu Garam beriodium Garam dengan bahan tambahan pangan lainnya
		11.2	Bumbu
			Herba dan rempah bubuk Adas bubuk Akar <i>chicory</i> Biji sawi bubuk atau biji mustard bubuk Bubur cabe Cabe bubuk Lada bubuk Cengkeh bubuk Fenugreek bubuk Kelabat bubuk Fuli bubuk Bubur jahe

No	Jenis Produk	Kode Klasifikasi	Rincian Jenis Produk
			Jahe bubuk
			Jintan hitam bubuk
			Jintan putih bubuk
			Kapulaga (<i>cardamom</i>) bubuk
			Kayu manis bubuk
			Kencur bubuk
			Ketumbar bubuk
			Pala bubuk
			Paprika bubuk
			<i>Sweet paprika</i> bubuk
			Bumbu siap pakai
			Bumbu ekstrak udang
			Bumbu ekstrak cumi
			Bumbu rasa ikan
			Bumbu rasa udang
			Bumbu penyedap rasa lainnya
		11.3	Saus dan produk sejenis
			Sambal
			Saus cabe
			Bumbu kacang
			Saus keju (<i>cheese sauce</i>)
			Saus lobak
			Saus panggang/saus barbekue (<i>bbq sauce</i>)
			Saus pizza
			Saus spaghetti (<i>spaghetti sauce</i>)
			Saus tiram
			Saus perendam/saus marinasi (<i>marinated sauce</i>)

No	Jenis Produk	Kode Klasifikasi	Rincian Jenis Produk
			Saus tomat Saus asam manis Saus teriyaki Kecap ikan Saus tiram bening Saus kedelai Kecap kedelai asin (<i>salty soy sauce</i>) Kecap kedelai manis (<i>sweet soy sauce</i>) Kecap pedas Kecap bumbu Kaldu jamur Saus dan produk sejenis lainnya
12	Makanan ringan siap santap	12.1	Makanan olahan berbahan dasar kentang, umbi, sereal, tepung atau pati Keripik kentang Keripik gadung Krekers beras (<i>senbei</i>) <i>Krekers sandwich</i> Krekers rasa Keripik singkong Dakak-dakak Lanting/karak kaling Keripik ubi jalar Keripik tempe Keripik oncom Keripik tahu/keripik produk tahu/keripik kembang tahu alkist Keripik talas

No	Jenis Produk	Kode Klasifikasi	Rincian Jenis Produk
			Makanan ringan simulasi
			Kecimpring
			Opak
			Simping
			Slondok
			Pilus
			Jagung berondong
			Jagung marning
			Jipang jagung
			Jipang beras
			Jipang melinjo
			Kerupuk beras
			Kerupuk karak
			Kerupuk intip
			Rengginang/batiah
			Patilo/rengginang singkong
			Rempeyek
			Emping melinjo goreng
			Makanan ringan berbentuk batang/bar
			Makanan ringan tradisional lainnya
		12.2	Olahan kacang, termasuk kacang terlapis dan campuran kacang (contoh dengan buah kering)
			Kacang sangrai
			Kacang goreng
			Kacang goreng lainnya
			Kacang bawang/kacang tojin
			Kacang panggang
			Kacang panggang lainnya

No	Jenis Produk	Kode Klasifikasi	Rincian Jenis Produk
			Kacang atom/sukro
			Kacang atom lainnya
			Kacang telur
			Kacang goyang
			Jipang/kipang kacang
			Kacang bersalut
			Olahan kacang lainnya
		12.3	Makanan ringan berbasis ikan
			Kerupuk hasil perikanan
			Rempeyek ikan
			Sumpia udang
			Makanan ringan berbasis ikan lainnya
		13	Kelompok bahan lainnya
	Tepung instan		
	Tepung panir		
	Tepung roti/ <i>bread crumb</i>		
	<i>Cone</i> untuk es krim		
	Vanili (bubuk dan cair)		

B. Minuman

No	Jenis Produk	Kode Klasifikasi	Rincian Jenis Produk
1	Minuman dengan pengolahan	1.1	Sari buah dan sari sayuran
			Sari buah
			Sari buah campuran
			Sari jeruk nipis (<i>lime juice</i>)
			Sari buah apel
			Sari buah jeruk bali

No	Jenis Produk	Kode Klasifikasi	Rincian Jenis Produk
			Sari buah jeruk orange, <i>valencia</i>
			Sari buah jeruk siam, <i>tangerine</i> , jeruk pontianak
			Sari buah jeruk garut
			Sari buah jeruk medan
			Sari buah nanas
			Sari buah lemon
			Sari buah markisa
			Sari buah anggur
			Sari buah prune (<i>prune juice</i>)
			Sari buah <i>blackcurrant</i>
			Sari buah mangga
			Sari buah sirsak
			Sari buah belimbing
			Sari buah plum
			Sari buah peach
			Sari buah jambu biji
			Sari buah delima
			Sari buah pir
			Sari buah <i>redcurrant</i>
			Sari buah <i>blackberry</i>
			Sari buah <i>raspberry</i>
			Sari buah stroberi
			Sari buah <i>blueberry</i>
			Sari buah manggis
			Sari buah terong belanda
			Sari buah leci
			Sari buah kiwi

No	Jenis Produk	Kode Klasifikasi	Rincian Jenis Produk
			Sari buah naga
			Sari sayur
			Sari tomat
			Sari wortel
			Sari sayur campuran
			Sari sayur dan sari buah lainnya
		1.2	Konsentrat sari buah dan sari sayur
			Konsentrat sari buah
			Konsentrat sari buah jeruk <i>orange, valencia</i>
			Konsentrat sari buah jeruk siam, <i>tangerine</i>
			Konsentrat sari buah apel
			Konsentrat sari buah anggur
			Konsentrat sari buah anggur manis
			Konsentrat sari buah <i>blackcurrant</i>
			Konsentrat sari buah nanas
			Konsentrat minuman sari buah
			Konsentrat minuman buah
			Konsentrat sari buah dan sari sayur
			Konsentrat sari sayur
			Konsentrat sari tomat
			Nektar buah dan nektar sayur
			Nektar buah
			Nektar buah kecil
			Nektar buah campuran
			Nektar aprikot, nektar <i>peach</i> atau nektar <i>pear/pir</i>
			Nektar <i>blackcurrant</i>
			Nektar buah citrus

No	Jenis Produk	Kode Klasifikasi	Rincian Jenis Produk
			Nektar jambu biji
			Nektar mangga
			Nektar sirsak
			Nektar sayur
			Konsentrat nektar buah
			Konsentrat nektar sayur
			Konsentrat nektar buah dan konsentrat nektar sayur lainnya
		1.3	Minuman berbasis air, berperisa, dan <i>particulated drinks</i>
			Minuman tanpa karbonasi
			Minuman rasa susu
			<i>Ginger ale</i>
			Minuman citrus
			Limun
			<i>Punches/ades</i>
			<i>Crush</i>
			Minuman sari buah
			Minuman buah
			Minuman rasa buah
			Minuman berperisa
			Minuman jeli
			Minuman teh
			Minuman kopi
			Kapucino
			Minuman cokelat
			Konsentrat lemonade beku
			Konsentrat minuman rasa/berperisa

No	Jenis Produk	Kode Klasifikasi	Rincian Jenis Produk
			Squash berperisa/rasa
			Minuman berbasis air, berperisa, dan <i>particulated drinks</i> lainnya
		1.4	Kopi, kopi substitusi, teh, seduhan herbal, dan minuman biji- bijian dan sereal panas, kecuali cokelat
			Konsentrat minuman teh
			Minuman serbuk teh
			Kopi bubuk
			Kopi campur
			Kopi celup
			Minuman serbuk kopi
			Minuman sari kedelai
			Minuman sari kacang hijau
			Minuman almond
			Serealia celup
			Kopi, kopi substitusi, teh, seduhan herbal, dan minuman biji-bijian dan sereal panas, kecuali cokelat lainnya
		1.5	Minuman berbasis susu
			Susu cair (plain)
			Susu cair lain (<i>plain</i>)
			Minuman susu
			Minuman mengandung susu
			Minuman susu fermentasi
			Minuman susu cair rasa/berperisa
			Susu berperisa/susu rasa
			Minuman mengandung susu berperisa/ rasa
			Minuman susu fermentasi berperisa/rasa
			Minuman mengandung susu bubuk berperisa

No	Jenis Produk	Kode Klasifikasi	Rincian Jenis Produk
			atau dengan (rasa)
			Minuman yogurt
			Minuman berbasis susu lainnya
		1.6	Minuman tradisional
			Bandrek
			Bajigur
			Wedang jahe
			Wedang uwuh
			Saraba
			Bir pletok (minuman khas betawi)
			Sekoteng
			Serbuk sekoteng
			Minuman botanikal/minuman rempah (bentuk padat atau cair)
			Minuman tradisional lainnya

C. Obat

No	Jenis Produk	Kode Klasifikasi	Rincian Jenis Produk
1	Obat tradisional	1.1	Jamu
		1.2	Obat herbal terstandar
		1.3	Ekstrak bahan alam



KETUA BADAN
PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL,

MUHAMMAD AQIL IRHAM *a*